

PEMANFAATAN KOLASE DENGAN MEDIA KERTAS DAN PLASTIK BEKAS DALAM KARYA MONOPRINT

Sigit Purnomo Adi¹, I Gusti Ngurah Tri Marutama²
Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas Maret

Sigitpurnomoadi@staff.uns.ac.id¹
avatarcomey@yahoo.co.id²

ABSTRACT

The use of used plastic and used paper to produce an alternative in the use of media in the process of visual processing specifically graphic artwork, this step is one of the efforts to save the environment with the help of art. By utilizing used goods, mostly used paper, plastic will not directly reduce the damage caused by plastic and paper materials. Paper and plastic are explored as sustainable media, while graphic art works are not only an aesthetic realm, but seniors as a way to provide awareness and care will discuss the environment. This creation uses monoprint and collage techniques as techniques for exploration and ideas in the art process.

Keyword: Monoprint, Graphic Art, Fine Arts, Paper, Plastic Waste.

ABSTRAK

Penggunaan plastik bekas dan kertas bekas untuk berkarya merupakan salah satu alternatif dalam pemanfaatan media dalam proses penciptaan karya visual khususnya karya seni grafis, langkah ini merupakan salah satu upaya menyelamatkan lingkungan dengan pendekatan berkesenian. Dengan memanfaatkan barang bekas, terutama limbah kertas dan plastik, secara tidak langsung akan mengurangi kerusakan lingkungan akibat limbah plastik dan bahan kertas. Kertas dan plastik di eksplorasi sebagai medium berkesenian, dimana karya seni grafis bukan hanya urusan ranah estetika akan tetapi seni sebagai cara untuk menghadirkan sebuah nilai kesadaran dan kepedulian akan keberadaan lingkungan hidup. Penciptaan ini menggunakan teknik monoprint dan kolase sebagai teknik dalam mengeksplorasi gagasan dan ide dalam proses berkesenian.

Kata kunci: , Limbah plastik dan kertas, Seni Grafis, Monoprint

PENDAHULUAN

Masalah sampah plastik di Indonesia lagi - lagi menjadi sorotan publik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jenna R. Jambeck dari University of Georgia, pada tahun 2010 ada 275 juta ton sampah plastik yang dihasilkan di

seluruh dunia. Indonesia memiliki populasi pesisir sebesar 187,2 juta yang setiap tahunnya menghasilkan 3,22 juta ton sampah plastik yang tak terkelola dengan baik. Sekitar 0,48-1,29 juta ton dari sampah plastik tersebut diduga mencemari lautan.

Indonesia adalah satu dari sedikit negara di selatan Asia yang menjadi lokasi utama negara-negara barat untuk "membuang" sampah kertas dan plastik. Gelombang sampah plastik dan kertas terus mengancam Indonesia, ekspor sampah dan kertas tanpa dibarengi proses dan cara pengelolaan yang terpadu malah menimbulkan banyak permasalahan terhadap lingkungan hidup. Sungai dan laut Indonesia sudah banyak terkontaminasi berbagai sampah baik sampah rumah tangga maupun sampah dari industri.



Gambar 01.
Sampah di laut/ pantai
Foto : Sigit, 2019

Keberadaan sampah plastik dapat bertahan hingga bertahun-tahun sehingga menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan. Sampah plastik tidaklah bijak jika dibakar karena akan menghasilkan gas yang akan mencemari udara dan membahayakan pernafasan manusia, dan jika sampah plastik ditimbun dalam tanah maka akan mencemari tanah, air tanah.

Berangkat dari permasalahan di atas penulis punya salah satu solusi dalam pemanfaatan sampah plastik dan kertas kedalam proses penciptaan karya seni grafis.

Kenapa seni grafis karena seni grafis merupakan salah satu background yang dimiliki penulis sebagai seniman dan Dosen Seni Grafis yang banyak terlibat aksi penyelamatan lingkungan dengan tergabung dalam Green Campus UNS Surakarta dan Green Labs FSRD UNS Surakarta, maka penulis berinisiatif agar limbah-limbah baik plastik, kertas bekas dll dapat dijadikan media berkarya terutama karya dengan teknik *monoprint* dengan kolase.

Peristiwa ini telah menyadarkan penulis untuk membuat terobosan nyata khususnya di bidang Seni Rupa. Kriteria bahwa seni yang baik adalah seni yang mampu membangkitkan daya hidup (Marianto, 2011: 107). Pemilihan teknik *monoprint* dengan kolase karena sangat cocok baik secara teknis maupun secara visual.



Gambar 02.
Tumpukan sampah kertas yang bisa didaur-ulang.
Foto : Sigit, 2019

Metodologi Penciptaan

Teknik dan visualisasi yang sangat beragam dalam seni grafis, penulis memulai mengeksplorasi media seni grafis, dengan mengeksplorasi berbagai media khususnya sampah plastik dan kertas dalam mengekspresikan gagasan dan ide dapat menghadirkan berbagai visualisasi karya yang lebih beragam sesuai dengan ketersediaan media dan sifat media itu sendiri.

Tahap Proses Kreatif

Tahapan proses kreatif peneliti memiliki beberapa tantangan dalam proses berkarya diantaranya penentuan ide, penentuan tema, penentuan gaya, penentuan media, penentuan teknik, dan proses kerja kreatif

a. Ide Penciptaan

Berdasarkan proses penciptaan karya penulis memperoleh sumber ide dari kegiatan sehari-hari dan lingkungan. Dari fenomena sampah dan plastik yang disaksikan penulis mengalami endapan estetis dan penulis juga merupakan salah satu ekponen pergerakan di salah satu organisasi di kampus yang bernama *GREEN CAMPUS*, sebuah wadah untuk mengkampanyekan isu-isu lingkungan di kampus UNS.

Setelah melihat dan membaca berbagai fenomena yang ada tentang sampah dan kertas. penulis mulai men-

cari tahu bagaimana proses menjadikan sebuah eksplorasi media dari keberadaan plastik dan kertas tersebut karena penulis ingin mengaplikasikan kedalam karya visual seni grafis, dengan teknik monoprint.

b. Penentuan Tema

Tema dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:756) mengartikan tema adalah pokok pikiran; dasar cerita (yang diperlakukan dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak dan sebagainya). Tema sampah plastik dan kertas menginspirasi penulis untuk menghadirkan medium baru dalam berkarya visual khususnya karya seni grafis yang selama ini masih berkuat dimedia yang mainstream. Pada karya penulis mengekspresikan sampah dan kertas dalam berbagai nilai dan simbolis yang diaktualisasikan dalam gaya visual maupun konsep dari karya seni grafis.

c. Penentuan Gaya dan Teknik

Penentuan Gaya dan Teknik yang diusung penulis adalah gaya visual yang sangat ekspresif dan spontan yang dipengaruhi oleh dinamika dan olah rasa pada saat karya itu dikerjakan. Kebanyakan karya yang penulis kerjakan dengan pendekatan monoprint. *Monoprint* merupakan salah satu kreasi dan inovasi dalam seni cetak. *Monoprint* dapat didefinisikan sebagai satu dari sekian jenis

cetak yang dibuat secara unik dengan aplikasi warna atau alternatif atau pencampuran teknik, seperti etsa, engraving, dan lainnya dalam hanya satu cetakan karya (Susanto, 2012: 264).

Monoprint sebagai salah satu alternatif berkarya dalam seni rupa. Seniman merupakan individu yang bebas karena bisa melepaskan diri dari belenggu tradisi nilai seni di masyarakatnya, lantaran nilai-nilai itu sudah tidak sesuai dengan kebutuhan keadaan yang seharusnya (Sumardjo, 2000: 89). pada karya seni grafis penulis juga menggunakan teknik kolase dalam berproses dalam mencipta. Kolase merupakan Kolase adalah komposisi artistik yang dibuat dari bermacam-macam bahan, seperti kertas, kain, kaca, logam, kayu, dan lainnya yang ditempelkan pada permukaan gambar. Kolase Dalam penciptaan ini penulis fokus pada mengolah kolase dari media plastik dan kertas

d. Penentuan Media

Media adalah bahan atau materi yang digunakan Penulis dalam berkarya adalah media plastik dan kertas. Hal itu dipertegas lagi oleh Dwi Marianto, menurut Dwi Marianto media adalah bahan atau media yang digunakan seniman dalam mengekspresikan semua ide dan gagasannya kedalam media, seperti lukis, patung, video art. Kemudian dapat diartikan sebagai identifikasi

materi-materi spesifik yang dipakai oleh seniman (Marianto, 2006:74) Dalam suatu penciptaan karya untuk menuangkan idenya, dalam pemakaian alat dan bahan sangat memengaruhi hasil akhir dari sebuah karya lukis. Penulis menggunakan beberapa media yaitu berupa plastik dan kertas

e. Tahap pembentukan karya seni.

Tahap ini dilakukan melalui transformasi dalam berbagai sketsa yang direkonstruksi dan dielaborasi pada medium plastik dan kertas. Dalam hal ini, kadang kala terjadi perubahan pemikiran yang signifikan terhadap rancangan sketsa sebelumnya, karena dalam proses kreatif pasti akan melibatkan intuisi untuk melakukan terobosan-terobosan baru terhadap berbagai aspek. Aspek-aspek yang dimaksud adalah hal-hal yang menyangkut pengolahan komposisi, pewarnaan, aplikasi tekstur, pembagian komposisi bidang ataupun ruang sehingga kebutuhan ekspresi estetik, serta artistik yang merupakan bagian dari gagasan dapat dielaborasi secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi penciptaan karya seni grafis ini telah menghasilkan tiga karya, yaitu: "Akibat Bahaya Laten Teroris", "*I love Rock And Roll but I love Living Environment*", dan "Sampah dan Manusia".

Semua karya diselesaikan dengan menggunakan teknik monoprint dan kolase. Monoprint berarti hanya dicetak satu, dan dalam proses pembentukannya juga menggunakan teknik kolase yaitu menggabungkan dua karakter material yang berbeda. Pada kasus ini, menggunakan kertas dan plastik.



Gambar 03.
“Sampah dan Manusia”, 80 cm x 60 cm,
monoprint dan kolase, plastik dan kertas, 2019

Foto : Sigit, 2019

Fokus kepada karya yang bertajuk “Sampah dan Manusia”, penulis memvisualisasikan ide gagasannya tentang Lingkungan hidup dan permasalahannya. Sehingga obyek utama disini berupa representasi dari manusia. Dihadikan

seolah mengimajinasikan sesuatu harapan. Semua objek di sini semua dikerjakan secara manual, proses berkarya menggunakan teknik monoprint dan kolase untuk mengkomunikasikan ide dan gagasan penulis tentang dilema manusia dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan dan lingkungan sosial di era destruktif. Karya ini menggunakan medium yang sedikit berbeda daripada medium grafis konvensional lainnya, yaitu berupa media plastik dan kertas.

Penggunaan limbah plastik dan kertas bekas untuk berkarya merupakan suatu terobosan yang nyata, dalam upaya menyelamatkan lingkungan dalam bahasa Seni Rupa terutama dalam bidang Seni Grafis. Disini penggunaan limbah plastik dan kertas mempunyai dua tujuan yaitu :

Pertama bagaimana menghadirkan berbagai isu-isu lingkungan dalam karya seni visual khususnya seni grafis sebagai salah satu membangun wacana baru dalam menyingkapi fenomena seni dan lingkungan.

Kedua bagaimana limbah plastik dan kertas mampu didaurulang sebagai salah satu strategi dalam mensiasati dalam mengurangi dan pengolahan sampah guna mendukung sistem ekonomi sirkular (*circular economy*) adalah pemanfaatan barang-barang barang-barang bekas secara maksimum dan

“resureksi” melalui tiga cara: daur ulang (*recycle*), penggunaan kembali (*reuse*) dan produksi ulang (*remanufacture*).

Ekonomi sirkular adalah sistem yang didesain restoratif dan regeneratif. Artinya, bahan-bahan yang digunakan tetap berputar dalam sebuah sistem lingkaran tertutup, bukan hanya digunakan sekali dan kemudian dibuang,” tulis Nicola Ledsham dalam “*Creating a Circular Economy for Plastics*” di *Sustain Ability*. Dalam kasus benda-benda plastik, kata Ledsham, hal ini berarti menjaga nilai ekonomisnya. (Tirto.id/ Industri Plastik dan Ekonomi Sirkular, akses 19.10.2019)

SIMPULAN

Pemilihan teknik Monoprint dengan kolase limbah kertas dan plastik sangat cocok baik secara teknis maupun secara visual. Monoprint sebagai alternatif seni cetak yang patut dikembangkan sebagai salah satu variasinya penggunaan kolase limbah kertas dan plastik. Pengembangan teknik kolase dan monoprint sebagai salah satu jawaban dalam menghadapi permasalahan lingkungan terutama masalah limbah plastik dan kertas yang makin lama makin memprihatinkan terutama di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2005). Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan.
- Mariato, M. Dwi. 2011. *Menempa Quanta Mengurai Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Mariato, M. Dwi. 2002. *Seni Kritik Seni*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya
- Mike Susanto. 2012. *Diksi Rupa*, Yogyakarta; PT. Dictiart.
- Sigit Purnomo Adi. 2017. *Perkembangan Seni Urban di Surakarta*. Surakarta : UNS Pers.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Institut Teknologi Bandung

Web :

- [http://Tirto.id/Industri Plastik dan Ekonomi Sirkular.html](http://Tirto.id/Industri_Plastik_dan_Ekonomi_Sirkular.html), akses 19.10.2019)
- <https://outoftheboxindonesia.wordpress.com/2010/04/04/monoprint-in-between-stream-jakarta-art-district/>
- <http://www.nu.or.id/post/read/99721/lpbi-nu-sebut-indonesia-darurat-sampah-plastik>
- <https://kabartani.com/mengolah-limbah-kertas-menjadi-media-tanam-pengganti-tanah.html>